

## SOSIALISASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA GURU KELOMPOK BERMAIN DI DESA SINDANGPANON PURWAKARTA 2022

**Wiwin Maryunani**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 STAI DR. KH. EZ Muttaqien Purwakarta  
 E-mail : [wiwinmaryunani@gmail.com](mailto:wiwinmaryunani@gmail.com)

**Annisa Purwani**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 STAI DR. KH. EZ Muttaqien Purwakarta  
 E-mail : [fasa.ap@gmail.com](mailto:fasa.ap@gmail.com)

Received	Revised	Accepted
16 April 2022	12 May 2022	10 June 2022

## SOCIALIZATION OF ONLINE LEARNING PLANNING TO PLAY GROUP TEACHERS IN KB AL-FARIGHI PURWAKARTA 2022

### ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil sosialisasi perencanaan pembelajaran daring pada guru kelompok bermain Di Desa Sindangpanon Purwakarta. Dengan adanya sosialisasi penyusunan RPPH ini agar para guru dan pengelola PAUD menyadari pentingnya mengetahui dan memahami penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) karena akan sangat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan sehari-hari dalam proses pembelajaran. Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu presentasi dan pelatihan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan analisis melalui wawancara dan observasi menunjukkan ada peningkatan pemahaman bagi guru tentang tahap-tahap dalam penyusunan RPPH dengan terlibat secara langsung dalam pembuatan perencanaan pembelajaran serta saling berbagi pengetahuan tentang perencanaan di masing-masing lembaga.*

**Kata kunci :** *Perencanaan Pembelajaran, sosialisasi, PAUD*

### PENDAHULUAN

Pendidikan yang semula dilakukan dengan metode tatap muka di beberapa lembaga pendidikan anak usia dini, kini telah digantikan dengan pembelajaran

online/daring karena untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Kebijakan ini berlaku untuk semua jenjang pendidikan mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi.<sup>1</sup> Membina pembelajaran yang berkualitas di lembaga pendidikan anak usia dini merupakan kewajiban. Meskipun kondisi pandemi, inisiatif pemerintah adalah pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan internet dan dilakukan secara tidak langsung antara guru dan siswa, dengan waktu pembelajaran materi pembelajaran yang sama, dengan mengirimkan teks, audio, gambar, animasi, dan video streaming, serta website pembelajaran berbasis aplikasi yang digunakan melalui internet.<sup>2</sup>

Kondisi aktual di lembaga pendidikan anak usia dini masih banyak guru yang belum dapat melakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dalam keadaan darurat di masa pandemi.<sup>3</sup> Oleh karena itu para kepala sekolah khususnya berusaha untuk mengetahui tingkat kemahiran kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian atau rencana kegiatan sehari-hari melalui sosialisasi pembelajaran.<sup>4</sup>

Pengaturan ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara lebih terstruktur, rinci, berurutan dan konsisten dengan kurikulum dan pengaturan pembelajaran yang disiapkan oleh pemerintah. Dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian, maka materi yang disampaikan kepada siswa dapat diterapkan dengan benar. Oleh karena itu kepala sekolah memiliki peran untuk membimbing dan mendorong guru agar dapat menyusun rencana harian kinerja pembelajaran, yang kemudian dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. maka dari itu kepala sekolah harus memastikan bahwa semua guru yang ada di masing-masing lembaga supaya dapat menyusun rencana pembelajaran dalam kondisi apapun.<sup>5</sup>

Peneliti bermaksud melakukan sosialisasi penyusunan rencana kegiatan harian di Lembaga pendidikan anak usia dini di desa Sindangpanon hal ini disebabkan lemahnya kepala sekolah dalam melakukan pemberian pengetahuan perencanaan pembelajaran kepada guru-guru. Sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sehari-hari di lembaga pendidikan anak usia dini dalam kondisi apapun. Oleh karena itu setiap kepala sekolah harus dapat memberikan upaya pelatihan atau apapun kepada setiap guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

---

<sup>1</sup> Gogot Suharwoto, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan*, <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid-19-tantangan-yang-mendewasakan/>

<sup>2</sup> Hamid Muhammad, *Menyiapkan Pembelajaran di Masa Pandemi: Tantangan dan Peluang*, <https://spab.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/07/Menyiapkan-Pembelajaran-di-Masa-Pandemi-1.pdf>

<sup>3</sup> Suhendro. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Golden Age, 2020, 133-140.

<sup>4</sup> Nurmajaya, B. *Kompetensi Guru Dalam Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Jurnal Pengabdian 3(11), 2021, 89-95.

<sup>5</sup> Somad, R. d. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta, 2021

## **METODE**

Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui metode presentasi dan pelatihan. Peserta yang mengikuti sosialisasi berjumlah 10 orang dari 3 lembaga yang berada di Desa Sindangpanon yaitu (1) Kepala sekolah 3 orang, (2) Guru 6 orang. Lembaga yang mengikuti kegiatan sosialisasi diantaranya KB Al-Farighi, KB Nurul Bayan dan KB Al-Hidayah. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan kedalam 2 tahapan. Tahap pertama merupakan kegiatan presentasi, pada kegiatan ini memuat sesi pemaparan dan diskusi tanya jawab mengenai pentingnya guru memiliki untuk kegiatan belajar mengajar di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Hal ini dilakukan agar peserta dapat mengembangkan pola pikir secara lebih terbuka dalam melakukan pengajaran di sekolah.

Selanjutnya pemaparan materi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) pada saat pembelajaran daring, pada tahap presentasi selain pemaparan juga adanya sesi diskusi atau tanya jawab dengan para peserta, para peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan mengutarakan keluhan yang menjadi hambatan rencana pembelajaran RPPH khususnya di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, dalam tahap ini diberikan juga masukan dan saran kepada peserta mengenai perencanaan RPPH .

Tahap kedua merupakan pelatihan dengan melibatkan seluruh peserta dalam perencanaan. Selanjutnya tahap yang kedua yaitu pelatihan dengan melibatkan seluruh dimana peserta dibagi menjadi 3 kelompok sesuai lembaga, kelompok pertama yaitu kepala sekolah KB Al-farighi beserta gurunya, kelompok kedua kepala sekolah Nurul Bayan bersama gurunya, kelompok ketiga kepala sekolah al-Hidayah bersama gurunya. Peserta diberikan waktu sekitar 30 menit untuk mengerjakan rencana pelaksanaan pembelajaran harian selanjutnya masing-masing kelompok mempersentasikan hasil yang sudah dibuat dengan menjelaskan apa saja yang dilakukan dari kegiatan pembukaan, kegiatan isi, dan kegiatan penutup.

## **HASIL DAN PEMBAHASAAN**

Salah satu tugas guru adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara lebih terstruktur, rinci, berurutan dan konsisten dengan kurikulum dan pengaturan pembelajaran yang disiapkan oleh pemerintah. Dengan bantuan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian ini, maka materi yang disampaikan kepada siswa dapat diterapkan dengan benar. Karena tidak semua guru memahami dalam penyusunan RPPH ini maka peneliti bermaksud membuat sosialisasi tentang perencanaan pembelajaran daring pada guru.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam dua tahapan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 April 2022 berlokasi di PAUD KB Al-Farighi Kampung Babakan Tugu RT 15/RW 05 Desa Sindangpanon Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta. Peserta yang mengikuti 10 orang dari 3 lembaga yang berada di Desa Sindangpanon dihadiri kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Secara umum kegiatan ini di ikuti sesuai dengan sasaran kegiatan yaitu guru PAUD yang berada di Desa Sindangpanon.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti ketika melakukan sosialisasi

adalah adanya permasalahan yang menjadi keluhan dari guru PAUD yaitu peserta yang masih belum memahami dan mampu membentuk konsep menyusun RPPH dan peserta yang masih kesulitan memahami materi yang disampaikan. Kendala yang ditemukan melalui wawancara dan observasi guru dan kepala sekolah yaitu kurang memahami topik dan kurang mampu mengembangkan dan menerapkan RPP harian. Guru juga belum mampu menyusun RPP harian selama proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi ini mendapatkan temuan meliputi: 1) Tidak semua guru menerima pelatihan langsung dari tim kurikulum; 2) Kemampuan guru dalam menyusun rencana aksi pembelajaran masih merupakan kegiatan sehari-hari dengan lingkungan kerja yang kurang kompetitif, artinya guru sudah terbiasa tidak membuat perencanaan pembelajaran akhirnya pembelajaran dilakukan secara spontan setiap harinya. Hal ini disebabkan lemahnya kepala sekolah dalam melakukan pengawasan terhadap sekolah dan kemampuan memahami tugas-tugas guru. Oleh karena itu menjadi kendala yang penting karena faktor permasalahan yang terjadi tidak dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengerjakan RPPH untuk menunjang pembelajaran di sekolah. Untuk mengatasi hal tersebut, sebagai peneliti melakukan sosialisasi guna membina guru dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan kualitas siswa.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi bagi seluruh guru PAUD dilakukan melalui dua tahapan yaitu presentasi untuk memaparkan materi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), setelah pemaparan materi ada sesi tanya jawab seputar permasalahan guru yang kurang paham cara penyusunan RPPH. Kemudian tahap kedua dilanjutkan dengan pelatihan praktek cara menyusun RPPH.

Kegiatan sosialisasi dilakukan bukan hanya pemaparan teori-teori saja karena jika tidak di berikan pelatihan, pemaparan materi tersebut tidak bisa diterapkan di sekolah, selain itu yang perlu diperhatikan yaitu cara penyusunan RPPH, penyampaian materi yang sederhana yang memudahkan untuk dipahami oleh peserta. Kemudian peserta dibagi kelompok untuk menyusun RPPH untuk dikerjakan secara bersama lalu mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan berkelompok. Setelah pemaparan selesai selanjutnya para peserta diberikan masukan dan saran untuk menjadi motivasi memahami dan mampu membentuk konsep dan peserta yang masih kesulitan memahami materi yang disampaikan.

Menjadi seorang guru dituntut untuk memenuhi kualifikasi dalam segala hal karena guru adalah jembatan ilmu bagi peserta didik, jika pemahaman guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran tidak tercapai maka pembelajaranpun tidak akan efektif. Sosialisasi dapat meningkatkan kemampuan guru untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sehari-hari di PAUD kelompok bermain Al-Farighi.

Kegiatan sosialisasi yang diperlukan oleh peserta bukan hanya pemaparan saja karena karena jika tidak diberikan pelatihan materi yang disampaikan tersebut sulit diterapkanoleh guru sekolah, selain itu kegiatan sosialisasi yang perlu diperhatikan ialah tahapan-tahapan cara penyusunan RPPH harus mudah dipahami jangan berbelit-belit cara penjabarannya. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi bagi seluruh guru

PAUD dilakukan melalui dua tahapan yaitu presentasi untuk memaparkan materi mengenai perencanaan pembelajaran.

Kemudian hasil presentasi dari peserta ketika membuat penyusunan rencana pembelajaran harian yaitu: 1) kelompok pertama KB Al-Farighi menyampaikan hasil pembuatan rencana pembelajaran harian dengan lengkap mencakup kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup, metode, media, aspek perkembangan, alat dan bahan. 2) Kelompok kedua KB Nurul Bayan menyampaikan hasil pembuatan rencana pembelajaran harian kurang mencakup kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup namun tidak ada metode, media, aspek perkembangan, alat dan bahan; 3) kelompok Ketiga KB Al-Hidayah cara pembahasan dan menyampaikan hasil presentasinya dengan sangat tidak lengkap karena masih banyak guru yang belum memahami perencanaan pembelajaran, kemudian setelah diadakan presentasi guru-guru diberikan kesempatan untuk berdiskusi cara membuat rencana pembelajaran sehingga adanya komunikasi dan saling bertukar pemahaman tentang menyusun perencanaan pembelajaran dengan teman sejawat. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya bagi guru dan pengelola PAUD untuk mengetahui dan memahami penyusunan rencana kegiatan harian berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian, karena sangat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan sehari-hari menunjukkan proses pembelajaran.

Kemudian tahap kedua dilanjutkan dengan pelatihan praktek cara menyusun RPPH kegiatan bukan hanya pemaparan teori-teori karena jika tidak di berikan pelatihan teori tersebut tidak bisa diterapkan kepada peserta didik di sekolah selain itu yang perlu diperhatikan yaitu cara penyusunan RPPH penyampaian materi yang sederhana yang memudahkan untuk dipahami oleh peserta.

## **KESIMPULAN**

Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman materi dengan peningkatan kemampuan peserta. Kegiatan ini dilakukan dalam dua tahap yaitu presentasi dan pelatihan, ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta dalam kegiatan ini, selain itu peserta juga dapat menyusun RPPH yang sudah dibuat oleh kelompok masing-masing. terlihat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada peserta setelah diadakan kegiatan sosialisasi : 1) Guru mampu memahami rencana pembelajaran dalam keadaan darurat (pandemi); 2) guru mampu mempraktekan dan menyusun RPPH dengan mudah menyesuaikan kondisi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Gogot Suharwoto, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan*, <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid-19-tantangan-yang-mendewasakan/>

Hamid Muhammad, *Menyiapkan Pembelajaran di Masa Pandemi: Tantangan dan Peluang*, <https://spab.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/07/Menyiapkan-Pembelajaran-di-Masa-Pandemi-1.pdf>

**Wiwin Maryunani, Annisa Purwani**

Sosialisasi Perencanaan Pembelajaran Daring Pada Guru Kelompok Bermain Di KB Al-Farighi Sindangpanon

Nurmajaya, B. *Kompetensi Guru Dalam Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Jurnal Pengabdian 3(11), 2021, 89-95.

Somad, R. d. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta, 2021

Suhendro. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Golden Age, 2020, 133-140.